

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pengambilan keputusan investasi di pasar modal kebutuhan yang paling mendasar bagi pihak eksternal (investor dan kreditor) adalah informasi akuntansi dan salah satu sumber informasi akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan baik oleh pihak internal (manajemen) maupun eksternal. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu dan jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan dapat di bedakan menjadi dua kelompok, yaitu pihak internal dan eksternal. Pihak internal terdiri dari manajemen dan karyawan. Pihak eksternal terdiri dari pemegang saham, kreditor, dan pemerintah. Laporan keuangan menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan juga merupakan salah satu sarana yang menunjukkan kinerja manajemen.

Parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah informasi mengenai laba. Walaupun isi semua laporan keuangan bermanfaat, pihak eksternal biasanya lebih cenderung memperhatikan informasi laba yang

terdapat pada laporan laba rugi. Mengingat pentingnya peran informasi mengenai laba dalam proses pengambilan keputusan. Investor sebagai penanam modal, membutuhkan informasi mengenai pembayaran deviden kas dan penerimaan kas bersih perusahaan untuk menentukan keputusan investasi. Kreditor sebagai pemberi pinjaman, membutuhkan informasi mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan untuk menentukan keputusan kredit. Pemerintah membutuhkan informasi laba sebagai dasar penetapan pajak penghasilan bagi perusahaan.

Menurut Syahril Djaddang¹ bahwa *leverage* (hutang) mempengaruhi ekspektasi laba masa depan karena ada kalanya perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan perlu berhutang kepada pihak lain (bank). Bank tidak akan memberikan hutang jika perusahaan tidak memiliki cukup modal untuk membayar hutang-hutangnya, sehingga pendukung operasional terganggu dan pengaruhnya akan terlihat pada ekspektasi laba perusahaan. Djaddang² juga berpendapat bahwa total *asset* mempengaruhi ekspektasi laba masa depan karena total *asset* mempunyai pengaruh terhadap kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Produksi barang maupun penjualannya tidak dapat terlaksana tanpa didukung oleh *asset* perusahaan.

Selain itu persaingan antar perusahaan menjadi masalah penting bagi pihak manajemen laba dalam penyusunan laporan keuangan. Pihak manajemen perusahaan sangat menyadari peranan informasi laba (*profitabilitas*) dalam *income statement*. Oleh karena itu, pihak manajemen

¹ Djaddang, *Analisis Hubungan Perataan Laba (Income Smoothing) Dengan Ekspektasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, 2010, hlm. 36

² **Ibid.**

cenderung memberikan kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu yang biasanya bersifat jangka pendek (manajemen laba). Hal ini dilakukan untuk mengatasi masalah yang timbul antara pihak manajemen dengan pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholder*). Salah satu teknik manajemen dalam melakukan manajemen laba adalah perataan laba (*income smoothing*).

Dalam praktiknya perataan laba merupakan tindakan yang paling sering dilakukan oleh pihak manajemen. Praktik perataan laba merupakan suatu fenomena umum dan banyak terjadi di beberapa negara. Praktik perataan laba memang sulit dideteksi dan dapat menyebabkan pengungkapan laba yang menyesatkan. Apabila pihak eksternal tidak menyadari adanya praktik perataan laba ini maka laba hasil rekayasa tersebut dapat mengakibatkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan. Di sisi lain yaitu dari pihak manajemen, praktik perataan laba ini juga akan menimbulkan kerugian yaitu harga saham perusahaan yang tadinya *overvalued* bisa menjadi *undervalued* apabila sampai pihak eksternal mengetahui bahwa informasi yang disajikan oleh manajemen tidak benar.

Perataan laba merupakan proses meratakan laba (*earnings*) yang di laporkan, pada tingkat laba yang dianggap normal bagi sebuah perusahaan. Praktik perataan laba bertujuan mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan, karena laba yang relatif stabil lebih disukai oleh investor. Bagi pihak manajemen praktik perataan laba dapat digunakan untuk memberikan sinyal pada pemilik dan kreditor bahwa kinerja manajemen relatif stabil. Dari uraian

di atas, hal inilah yang menjadi latar belakang bagi penulis untuk membahas proposal skripsi sebagai berikut : “**Analisis Pengaruh Perataan Laba (*Income Smoothing*), *Net Earnings*, *Leverage*, dan *Total Asset Terhadap Ekspektasi Laba Masa Depan Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”.**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Persaingan para pelaku bisnis untuk mencapai tujuan utama yaitu laba yang optimal untuk menjamin kelangsungan usaha perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.
- b. Informasi laba dalam laporan keuangan membuat pihak manajemen cenderung melakukan kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan.
- c. Perataan laba dapat mengakibatkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan bagi para investor.

2. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan penulis dalam menganalisis, penulis menggunakan data laporan keuangan perusahaan *Food and Beverages* yang telah go public sebelum 31 Desember 2010 dengan periode lima tahun mulai dari tahun 2005 sampai dengan 2009 yang telah menyertakan

laporan keuangan auditan. Hasil yang dilihat dari analisis ini adalah apakah ada pengaruh perataan laba, *net earnings*, *leverage*, dan total *asset* terhadap ekspektasi laba masa depan perusahaan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan Uraian tersebut, adapun masalah dari penyusunan penulisan proposal skripsi ini adalah :

1. Apakah Perataan laba, *Net Earnings*, *Leverage*, dan *Total Asset* mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap ekspektasi laba masa depan perusahaan?
2. Apakah Perataan laba, *Net Earnings*, *Leverage*, dan *Total Asset* mempunyai pengaruh secara bersama-sama (*simultan*) terhadap ekspektasi laba masa depan perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bahwa perataan laba, *net earnings*, *leverage*, dan total *asset* mempunyai pengaruh secara signifikan (*partial*) terhadap ekspektasi laba masa depan perusahaan.
2. Untuk mengetahui bahwa perataan laba, *net earnings*, *leverage*, dan total *asset* mempunyai pengaruh secara bersama-sama (*simultan*) terhadap ekspektasi laba masa depan perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Emiten / Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi yang berguna kepada pemilik perusahaan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

2. Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan pertimbangan kepada investor mengenai keputusan investasi di masa mendatang.

3. Pembaca atau Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai perataan laba (*income smoothing*).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian garis besar mengenai hal-hal pokok yang melengkapi penulisan ini dan sistematika penulisan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang isi pembahasan yang penulis tampilkan.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini disajikan tentang latar belakang yang mendasari penulisan proposal skripsi, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang berisi uraian singkat setiap bab dalam penulisan proposal skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa penulisan, yang terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pikir penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa data serta definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini adalah perusahaan tempat penelitian. Bab ini membahas sejarah singkat perusahaan, struktur perusahaan dan kegiatan perusahaan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisa dan pembahasan penelitian yang menggunakan teori-teori yang telah dikemas dalam bab dua.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menarik kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan disajikan saran-saran yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran perusahaan dan investor.